

## ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN SEGMENTASI PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2022-2023

Novi Sukmawati<sup>1\*</sup>, Raodatul Maknun<sup>2</sup>, Salsabina Heni Umaira<sup>3</sup>, Novia Rizki<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mataram, Indonesia, sukmanovi20@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Mataram, Indonesia, raudatulmaknun14@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Mataram, Indonesia, chacaaumairaa@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Mataram, Indonesia, noviarizki@unram.ac.id

(\*Corresponding Author)

### PENGUTIPAN:

Sukmawati, N., Maknun, R., Umaira, S. H., & Rizki, N. (2024). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2022-2023. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 2(3), 75-82.

**Abstrak:** Pengungkapan laporan keuangan merupakan kewajiban bagi perusahaan yang telah go public. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2022-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan PSAK No. 108 sebagai pedoman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sementara teknik pengambilan sampel dilakukan melalui purposive sampling. Sampel diambil berdasarkan data laporan keuangan segmen PT. Mayora Indah yang mencakup tiga segmen, yaitu makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan, dan usaha jasa keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan pengujian sepuluh persen terhadap pendapatan, laba rugi, dan aset PT. Mayora Indah Tbk, segmen makanan olahan dan minuman olahan dalam kemasan memenuhi syarat untuk dilaporkan. Namun, segmen usaha jasa keuangan tidak dilaporkan karena tidak memenuhi ambang batas pengujian sepuluh persen tersebut.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Laporan Segmen, PSAK.108

**Abstract:** *Disclosure of financial statements is an obligation for companies that have gone public. This study aims to evaluate the performance of PT. Mayora Indah Tbk based on the 2022-2023 financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), using PSAK No. 108 as a guideline. This study uses a quantitative descriptive approach, while the sampling technique is carried out through purposive sampling. The sample was taken based on the financial statement data of the PT. Mayora Indah segment which includes three segments, namely packaged processed foods, packaged processed beverages, and financial services businesses. Based on the results of the study involving a ten percent test of revenue, profit and loss, and assets of PT. Mayora Indah Tbk, the processed food and packaged processed beverage segments meet the requirements to be reported. However, the financial services business segment is not reported because it does not meet the ten percent test threshold.*

**Keywords:** *Financial Reports, Segment Reports, PSAK.108*

## **PENDAHULUAN**

Beberapa perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merilis laporan keuangan publik wajib memiliki penyajian yang sesuai agar dapat dijadikan acuan yang tepat dalam pengambilan hasil putusan (Fitriyani, 2022). Tak hanya memperhatikan efisiensi dan efektivitas, laporan tersebut juga harus memiliki informasi akurat dalam mencakup detail perihal laba rugi, posisi keuangan, segmen usaha, keadaan arus kas perusahaan, serta konsolidasi dengan entitas anak.

Menurut PSAK No. 108, diwajibkan bagi semua perusahaan yang bergerak di sektor industri baik itu mencakup segmen-segmen usaha sekalipun memiliki geografis dengan lokasi berbeda dalam penyusunan laporan keuangan (Dwi Yani, et al., 2023). Laporan perihal segmen memiliki tujuan guna menggambarkan hasil kerja dari perusahaan dengan penyajian melalui segmen usaha dengan geografis berbeda sekalipun, sehingga nantinya dapat mempermudah para pengambil keputusan dalam menilai dan menentukan keputusan secara menyeluruh terhadap perusahaan.

Adapun, subjek terpilih pada penelitian ini terdapat di bidang usaha perdagangan makanan dan minuman olahan yakni, PT. Mayora Indah Tbk. Dimana, perusahaan tersebut memiliki beberapa segmen diantaranya yakni, makanan dan minuman olahan dengan kemasan, serta jasa di bidang keuangan. Melalui beberapa segmen usaha yang disebutkan, PT. Mayora Indah Tbk wajib membuat susunan laporan keuangan sesuai dengan kegiatan konsolidasi bersama entitas anaknya dengan menerapkan aturan berlaku di Indonesia perihal prinsip akuntansi.

Sebelumnya, terdapat penelitian perihal analisis segmen usaha telah dilakukan, diantaranya hasil penelitian oleh Fitriyani (2022) dalam kasus studi di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang mana ditemukan bahwa laporan segmen perihal operasi perusahaan terkait sudah sesuai dengan PSAK No. 108 yakni perihal segmen operasi. Meskipun tidak semua segmen terdata, penambahan segmen tidak perlu dilakukan. Selain itu, terdapat juga penelitian serupa oleh Lestyaningrum & Kartini Panggiarti (2022) di PT Unilever Tbk beserta entitas anaknya yang melakukan pengujian 10% terhadap laba rugi, pendapatan, serta aset untuk 2020-2021. Dimana, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa keseluruhan segmen mencukupi syarat pengujian, sehingga dapat dilaporkan sesuai dengan PSAK No. 108. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti bermaksud melakukan studi serupa terhadap segmen usaha PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2022-2023.

Dengan demikian, didapatkan tujuan penelitian ini dilakukan yakni guna menguji beberapa segmen dilaporkan oleh PT Mayora Indah Tbk dengan melalui pelaksanaan uji 10% terhadap laba rugi, pendapatan, dan aset aset. Melalui pengujian ini, akan diperoleh gambaran perihal hasil kerja PT Mayora Indah Tbk selama periode 2022-2023. Hasil yang didapatkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengguna informasi dalam menilai perusahaan dan membuat keputusan secara menyeluruh.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Laporan Keuangan**

Berdasarkan PSAK No. 1 (2015) penyajian terstruktur perihal posisi dan hasil kerja keuangan suatu perusahaan disebut sebagai laporan keuangan. Sedangkan, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan yakni dokumen penggambaran keadaan keuangan dan kinerja dari perusahaan. Sehingga, didapatkan bahwa laporan keuangan adalah ilustrasi keadaan

keuangan perusahaan pada beberapa periode dengan melewati proses akuntansi.

Laporan ini dapat dibedakan menjadi 5 jenis laporan diantaranya perihal laba rugi, arus kas, posisi keuangan, perubahan ekuitas, serta catatan keuangan. Tujuan utamanya yakni untuk memenuhi kebutuhan publik yang mencakup informasi perihal kinerja, posisi keuangan, serta arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam pemaksimalan pengambilan putusan perihal ekonomi.

### **Laporan Keuangan Konsolidasi**

Menurut IFRS, laporan gabungan perusahaan induk dan anak perihal arus kas, operasional, dan letak keuangan dengan jelas secara menyeluruh dari beberapa entitas yang tergabung, sehingga dapat memaparkan bahwa semua perusahaan berfungsi sebagai kesatuan disebut sebagai laporan keuangan konsolidasian. Laporan ini diperlukan ketika perusahaan induk memiliki lebih dari 50% kepemilikan pada anak perusahaan, dan memberikan dampak signifikan atau kendali terkait perusahaan anak tersebut (Ariyudi et al., 2023).

### **Laporan Segmen**

Berdasarkan PSAK No. 108, suatu komponen dari entitas pada kegiatan bisnis yang berkontribusi perihal pendapatan dan beban, serta mengalami evaluasi secara berkala oleh para pengambil keputusan di bidang operasional agar dapat melahirkan sumber daya serta penilaian terhadap hasil kerja dari suatu perusahaan disebut sebagai segmen operasi. Laporan tersebut memungkinkan perusahaan mengambil keputusan lebih tepat dikarenakan masing-masing segmen memberikan data yang lebih rinci.

### **Segmen Industri**

Segmen ini adalah bagian yang harus dipisahkan karena dapat menghasilkan layanan berbeda sehingga dapat melibatkan para kelompok pelanggan. Adapun, pelaporan tersebut dilakukan untuk kelompok yang saling terakit dan pelaporan ini harus dilakukan jika beberapa uji mencakupi, seperti: uji 10% terhadap pendapatan, uji 10% terhadap laba rugi, dan uji 10% terhadap aset.

## **METODE**

Penelitian ini berfokus pada penyajian laporan segmen dengan subjek PT Mayora Indah, Tbk beserta entitas anak 2022-2023. Metode yang digunakan berupa penelitian deskriptif kuantitatif yang mana bersumber pada data sekunder berupa data dari Annual Report PT Mayora Indah, Tbk dengan teknik metodologi guna menjawab rumusan masalah dengan tujuan untuk melakukan evaluasi kelayakan perihal pelaporan segmen usaha perusahaan. Adapun, kelayakan segmen tersebut dapat diuji melalui uji pendapatan, laba rugi, dan aset sebesar 10%. Penelitian ini akan berfokus apa segmentasi produk dari PT Mayora Indah, Tbk.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan manufaktur PT Mayora Indah Tbk, memproduksi berbagai makanan dan minuman ternama yang terkenal di Indonesia serta telah merambah pasar

internasional. Portofolio produk perusahaan terbagi menjadi 2 kategori utama, yaitu makanan serta minuman olahan. Enam divisi di perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk dengan karakteristik yang berbeda, namun semuanya beroperasi dalam satu kerangka kerja yang terintegrasi di bawah PT Mayora Indah Tbk.

Perusahaan ini terbagi menjadi 3 segmen usaha utama dengan pemasaran produk yang juga menyebar ke berbagai negara. Laporan kinerja setiap segmen disusun berdasar dengan PSAK No. 108, dan disajikan kepada pengambil keputusan untuk memfasilitasi alokasi sumber daya serta menilai hasil masing-masing segmen. Pelaporan segmen usaha ini dapat berfungsi bagi para pemangku kepentingan untuk sebagai bahan evaluasi, baik dari segi kinerja perusahaan maupun wilayah operasionalnya. Selain itu, laporan ini memberikan masukan mengenai dampak keuangan yang timbul dari kinerja setiap segmen usaha.

Berdasarkan laporan keuangan terdapat 3 segmen usaha pada PT. Mayora Indah Tbk yakni diantaranya, makanan serta minuman olahan dengan kemasan, dan layanan jasa keuangan. Untuk usaha makanan olahan, biji coklat, serta kopi bubuk dan instan yang berdomisili di Filipina dan Jabodetabek, selain itu terdapat juga usaha sewa yang berlokasi di Medan dan Surabaya, serta jasa di bidang keuangan yang berlokasi di Belanda. Perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan dan melaporkan kinerja dari masing-masing segmen usahanya. Sesuai dengan PSAK No 108, maka pada penelitian ini dilakukan uji 10% perihal laba rugu, pendapatan, serta aset. Jika salah satu segmen usaha tersebut mencapai atau melebihi 10%, maka perusahaan wajib menyajikan laporan untuk segmen tersebut.

### Uji Pendapatan

Uji 10% terhadap pendapatan dari setiap segmen usaha dilakukan agar mendapatkan hasil yang dapat dijadikan acuan dalam menilai kinerja dari setiap segmen. Jika hasil uji menunjukkan persentase 10% atau lebih, maka perusahaan wajib untuk melaporkannya.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk 2022-2023 didapatkan hasil uji Pendapatan 10% yang ditampilkan, yakni:

**Tabel 1. Uji Pendapatan 10%**

Tahun	Segmen	Pendapatan (Rp)	%	Segmen usaha terlapor
2022	Makanan olah dalam kemasan	18.655.730.077.716	57%	Ya
	Minuman olah dalam kemasan	13.824.995.710.976	43%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	-	-	Tidak
	Total Akhir	32.480.725.788.692	100%	

Tahun	Segmen	Pendapatan (Rp)	%	Segmen usaha terlapor
2023	Makanan olah dalam kemasan	18.998.572.239.332	56%	Ya
	Minuman olah dalam kemasan	14.982.697.358.951	44%	Ya
	Jasa Keuangan	-	-	Tidak
Total Akhir		33.981.269.598.283	100%	

Sesuai hasil diatas (Tabel 1) didapatkan pendapatan PT. Mayora Indah Tbk 2022-2023 perihal segmen makanan serta minuman olah dengan kemasan dapat terlapor karena mencukupi uji 10%. Sedangkan pelaporan untuk segmen jasa bidang keuangan tidak diperlukan dikarenakan tidak mencukupi kriteria uji 10%.

### Uji Laba Rugi

Berdasar dengan laporan keuangan 3 segmen usaha pada PT. Mayora Indah Tbk 2022-2023 yang meliputi segmen makanan serta minuman olah dengan kemasan, serta jasa bidang keuangan, terdapat 1 segmen yang mengalami kerugian operasional selama periode tersebut, yaitu segmen jasa keuangan. Dikarenakan hal tersebut terjadi maka laporan keuangan segmen tersebut dipisahkan. Adapun, hasil dari uji Laba Rugi 10% Laporan PT. Mayora Indah Tbk periode 2022-2023, yakni:

**Tabel 2. Uji Laba/Rugi Segmen**

Tahun	Segmen	Laba (Rp)	Rugi (Rp)
2022	Makanan olah dalam kemasan	1.594.087.934.61 1	
	Minuman olah dalam kemasan	841.663.576.237	
	Jasa Keuangan		(2.956.987.660)
	Total Akhir	2.435.751.510.84 8	(2.956.987.660)
2023	Makanan olah dalam kemasan	2.556.268.188.62 2	

Tahun	Segmen	Laba (Rp)	Rugi (Rp)
	Minuman olah dalam kemasan	1.746.117.741.214	
	Jasa Keuangan		(2.910.582.636)
	Total Akhir	4.302.385.929.836	(2.910.582.636)

Sesuai hasil diatas (Tabel 2) laba tahunan pada periode 2022-2023 mengalami total absolut terbesar, yang mana digunakan sebagai dasar pembagian dalam uji 10% terhadap laba rugi. Karena pengujian laba rugi ini berdasar pada absolut total per tahun yang berjalan selama periode tersebut, maka angka tercantum dianggap sebagai nilai positif.

Adapun, uji Laba Rugi 10% untuk setiap segmen berdasarkan Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2022-2023, yakni:

**Tabel 3. Uji Laba Rugi 10%**

Tahun	Segmen	Laba Rugi (Rp)	%	Segmen usaha terlapor
2022	Makanan olah dalam kemasan	1.594.087.934.611	66%	Ya
	Minuman olah dalam kemasan	841.663.576.237	35%	Ya
	Jasa Keuangan	(2.910.582.636)	0,12%	Tidak
2023	Makanan olah dalam kemasan	2.556.268.188.622	59%	Ya
	Minuman olah dalam kemasan	1.746.117.741.214	41%	Ya
	Jasa Keuangan	(2.910.582.636)	0,006%	Tidak

Sesuai hasil di atas (Tabel 3) didapatkan persentase dari laba rugi dari PT. Mayora Indah Tbk 2022-2023. Dimana, terlihat bahwa pelaporan uji 10% dapat dilakukan untuk segmen makanan dan minuman olahan dengan kemasan. Sedangkan,

karena segmen usaha jasa keuangan tidak mencukupi kriteria uji 10% maka tidak perlu diadakan pelaporan.

### Uji Aset

Berdasarkan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk 2022-2023 perihal pengujian aset 10% terhadap segmen usaha dapat ditampilkan, yakni:

**Tabel 4. Uji Aset 10%**

Tahun	Segmen	Aset (Rp)	%	Segmen usaha terlapor
2022	Makanan olah dalam kemasan	14.170.454.221.044	6%	Ya
	Minuman olah dalam kemasan	8.945.472.327.018	39%	Ya
	Jasa Keuangan	29.025.978.448	0,12%	Tidak
	Total Akhir	23.144.952.526.510	100%	
2023	Makanan olah dalam kemasan	15.727.528.170.928	63%	Ya
	Minuman olah dalam kemasan	9.187.396.722.631	37%	Ya
	Jasa Keuangan	31.351.366.551	0,12%	Tidak
	Total Akhir	24.946.276.260.110	100%	

Sesuai hasil diatas (Tabel 4) didapatkan Aset PT. Mayora Indah Tbk 2018-2022 dari ketiga segmen usaha tersebut memiliki persentase yang diketahui bahwa pelaporan uji 10% terpenuhi pada segmen makanan dan minuman olahan dengan kemasan, sehingga perlu dilaporkan. Sedangkan untuk jasa keuangan tidak memenuhi uji 10%. Dengan adanya hal tersebut, menyebabkan PT Mayora Indah Tbk untuk kemungkinan tidak perlu melaporkan segmen jasa keuangan sebagai laporan yang terpisah. Namun, dikarenakan PT Mayora Indah Tbk hanya mengelompokkan produk menjadi tiga segmen, maka jasa keuangan dilaporkan secara terpisah karena dua segmen lainnya memenuhi pengujian sepuluh persen. Jika nantinya perusahaan menambah segmentasi produk, maka perlu dilakukan pengujian untuk setiap segmennya, dan perusahaan harus menggabungkan lebih dari dua segmen menjadi segmen lain-lain untuk setiap segmen yang tidak lulus uji 10%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap setiap segmen menggunakan uji 10% perihal laba rugi, pendapatan, serta aset dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 2022-2023, ditemukan bahwa ada satu segmen usaha, yaitu segmen jasa keuangan, yang tidak memenuhi uji tersebut. Oleh karena itu, maka disimpulkan bahwa hasil laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk pada periode tersebut sebenarnya tidak sesuai dengan PSAK No.108. Namun karena mereka hanya mengelompokkan menjadi tiga segmen dimana dua segmennya lulus uji sepuluh persen, maka perusahaan melaporkan jasa keuangan yang tidak lulus uji sepuluh persen sebagai segmen yang terpisah.

Berdasarkan hasil analisis ini, peneliti menyarankan PT. Mayora Indah Tbk untuk mengevaluasi pengungkapan dalam laporan keuangan segmennya agar sesuai dengan PSAK No. 108 di masa yang akan datang. Jika perusahaan menambah segmentasi baru dalam jenis produknya, maka perusahaan harus mempertimbangkan segmen jasa keuangan untuk digabungkan dengan segmen produk yang tidak lulus dalam uji sepuluh persen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyudi, B. W., Fadilla, F., Rahmi, A., & Suci, R. G. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 3(2), 172. <https://doi.org/10.35308/jimetera.v3i2.7899>
- Dwi Yani, D., Nur Isnayani, D., Ulya Salsabila, T., & Kartini Panggiarti, E. (2023). Analisis Terhadap Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Indika Energy Tbk dan Entitas Anak Tahun 2019-2020. 10(2). <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika>
- Fitriyani, L. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2020-2021. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). PSAK umum. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/11#gsc.tab=0>
- Lestyningrum, L., & Kartini Panggiarti, E. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak. 1(2), 104–109. <https://journal.binainternusa.org/index.php/ecomas>